

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Melaksanakan suatu pekerjaan perlu adanya pembentukan karakter dengan membiasakan diri melakukan kegiatan positif. Karena untuk memiliki kepribadian yang baik diperlukan penanaman karakter religius sebagai pondasi utama. (Katni, Laksana: 2020) Allah menciptakan umat manusia dengan tujuan beribadah hanya menyembah kepada-Nya agar supaya manusia dapat mencapai kehidupan yang bahagia dunia serta akhirat.

Pembentukan karakter membutuhkan beberapa pembiasaan.(Katni, 2016) Pembiasaan diantaranya yaitu untuk berperilaku terpuji, terbiasa jujur, takut untuk berlaku culas, takut untuk berlaku malas, disiplin, tidak suka melihat lingkungan sekitarnya kotor dan tercemar. Kepribadian tersebut tidak dapat lahir secara instan, namun hendaknya dibiasakan secara kontinu (berkelanjutan) supaya tercipta manusia yang religius. (Akhyar, 2021)

Islam mempunyai tiga unsur pokok keimanan, yaitu diyakini dengan hati, diucapkan melalui lisan, dan dilakukan melalui perbuatan. Unsur keyakinan merupakan ikatan manusia kepada Tuhan yang diyakini. Aqidah dalam Islam adalah tauhid, yakni mempercayai bahwa Allah itu satu (esa) baik berupa dzat ataupun sifat-Nya. Unsur syariah merupakan suatu aturan yang berkaitan antara manusia dengan alam sekitarnya.

Akhlak merupakan aspek perilaku yang muncul dalam diri manusia diantara suatu hubungan baik dengan dirinya, sesama manusia, maupun alam sekitar. Kedudukan akhlak dalam kehidupan sangatlah penting, karena baik buruknya seseorang tergantung pada akhlaknya. Jika akhlaknya baik, maka hidup seseorang akan tenang dan aman. Seseorang yang memiliki akhlak yang baik selalu melaksanakan kewajiban-kewajiban terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya sendiri, terhadap makhluk lain dan terhadap sesama manusia. Sejak kecil kita semua pasti diajarkan tentang ketauhidan kepada Sang Pencipta, oleh karena itu kegiatan pembinaan karyawan melalui beberapa upaya bertugas memperkuat keimanan karyawan. (Sarfiyatul Murtawiyah, N. 2021).

Penerapan pendidikan karakter religius mulai dilakukan oleh berbagai instansi baik instansi pendidikan, maupun instansi perusahaan. Tidak hanya di instansi pendidikan, perusahaan yang pada dasarnya bergerak dalam bidang ekonomi juga perlu menerapkan berbagai pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ketika program tersebut terlaksana maka akan menjadi penyeimbang antara dua hal yang sama-sama penting yaitu dunia dan akhirat.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti, bahwa di swalayan Surya Katong Ponorogo yang merupakan sebuah perusahaan di bidang retail milik persyarikatan Muhammadiyah, berupaya menerapkan berbagai pembiasaan perilaku religius pada karyawannya, melalui pembinaan, pembiasaan shalat dhuha, kajian keislaman yang menjadi salah satu program yang dirancang sejak berdirinya perusahaan tersebut sesuai dengan kesepakatan para pimpinan. Hal

ini diterapkan guna membimbing karyawan agar tidak lalai dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang: “Implementasi Pembinaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Karyawan Di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo”

## B. FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian adalah Implementasi Pembinaan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Karyawan Di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penulisan laporan ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku religius Karyawan di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo?
2. Bagaimana hasil implementasi pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku religius Karyawan di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Bagaimana implementasi pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku religius Karyawan di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo?

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui implementasi pembinaan agama Islam dalam meningkatkan perilaku religius Karyawan di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo?
2. Mengetahui hasil implementasi pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku religius Karyawan di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo?
3. Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat Bagaimana implementasi pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku religius Karyawan di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo?

### D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang wawasan mengenai implementasi program pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku religius.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Lembaga
 

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang bisa dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas program pembinaan agama di Swalayan Surya Katong Singosaren Ponorogo.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti terkait implementasi program pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku religius.

c. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan bisa menambah kajian ilmu terkait implementasi program pembinaan agama islam dalam meningkatkan perilaku religius dan menjadi bahan referensi atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari sub, antara lain :

Bab I. Pendahuluan, pada Bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian pustaka, Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan tentang hasil penelitian terdahulu, implementasi shalat dhuha, peningkatan perilaku beragama.

Bab III. Metode penelitian, Bab ini yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV. Dalam bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

Bab V. Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran penulis terhadap subjek yang diteliti

Daftar pustaka

Lampiran

